

## **B. Analisis**

### **1. Analisis Site**

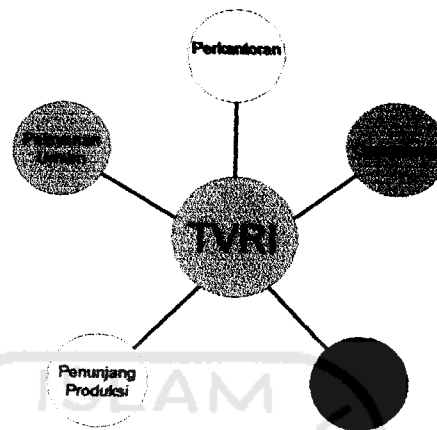
Site TVRI Stasiun Yogyakarta berada pada jalan Magelang. Lokasi site strategis, karena mudah dijangkau dari pusat kota. Selain itu besaran site yang relatif luas akan sangat mendukung kegiatan yang ada di dalamnya dengan persyaratan situasi yang bebas dari noise dan getaran.

Tata ruang gedung Studio Audio Visual TVRI Stasiun Yogyakarta memiliki pola ruang tertutup. Hal ini menjadikan sulitnya sulitnya pengembangan ruang. Apalagi ditambah dengan kondisi pembangunan yang tidak terencana dengan baik (tambal sulam) sehingga mengakibatkan kurangnya efektifitas, efisiensi, dan kenyamanan para pelaku kegiatan di dalamnya. Kemungkinan pengembangan yang dapat dilakukan adalah:

- a. Pengembangan Total  
Mengadakan perubahan total pada seluruh bangunan. Hal tersebut didasari pertimbangan bahwa desain baru harus lebih mampu menjawab permasalahan yang dihadapi.
- b. Pengembangan Parsial  
Mengadakan perubahan pada bagian-bagian tertentu pada bangunan disesuaikan dengan kebutuhan dan mempertahankan eksistensi bangunan lama.
- c. Pengembangan Perluasan  
Mengadakan penambahan ruang-ruang baru diluar bangunan yang sudah ada dengan menyesuaikan terhadap bangunan yang sudah ada.

## 2. Analisis Kegiatan

### 2.1 Kegiatan pada TVRI Stasiun Yogyakarta



Jenis kegiatan di Kegiatan pada TVRI Stasiun Yogyakarta secara umum dapat dikelompokkan menjadi :

#### 1. Kegiatan Produksi

##### a. Kegiatan Publik

- Kegiatan penerimaan dan pelayanan informasi.
- Kegiatan penikmat, secara langsung di dalam studio ataupun tidak langsung di luar studio dengan kaca pembatas.

##### b. Kegiatan Pentas

- Kegiatan persiapan, baik pemain maupun persiapan peralatan yang akan digunakan.
- Kegiatan latihan pengisi acara.
- Kegiatan pentas (rekaman).

##### c. Kegiatan Penunjang Pentas

- Kegiatan persiapan teknis, meliputi tata lampu, audio dan sebagainya.
- Kegiatan persiapan non teknis, meliputi dekorasi, grafis dan sebagainya.
- Kegiatan kontrol produksi.

#### 2. Kegiatan Proses Produksi

##### a. Kegiatan Rekaman Khusus Gambar

Pengambilan gambar membutuhkan pengaturan cahaya yang tepat sehingga efek-efek khusus yang dikehendaki dapat dihasilkan sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pada suatu acara.

b. Kegiatan Rekaman Khusus Suara

Rekaman suara ini menuntut akustikal ruang studio tanpa terganggu oleh suara lain dari luar dan suara yang tidak dikehendaki dari dalam studio sendiri.

c. Kegiatan Rekaman Suara dan Gambar

Rekaman ini digunakan pada acara *Live Show* yang selain membutuhkan tata cahaya dan akustikal yang baik juga memerlukan keleluasan kamera untuk menghasilkan gambar yang baik serta kenyamanan bagi seluruh pelaku kegiatan di dalamnya baik audio, visual maupun keadaan udaranya.

d. Kegiatan Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan pasca produksi setelah melakukan pengambilan rekaman suara dan gambar (proses *editing*)

3. Kegiatan Penyiaran

a. Kegiatan Perencanaan Siaran

Merencanakan program acara yang akan diproduksi dan mengatur pembagian kerja pada bagian yang terlibat, misal bagian produksi siaran, bagian tehnik studio, bagian tata usaha.

b. Kegiatan Produksi Siaran

Melakukan proses kegiatan produksi acara secara langsung maupun rekaman.

c. Kegiatan Fasilitas Siaran

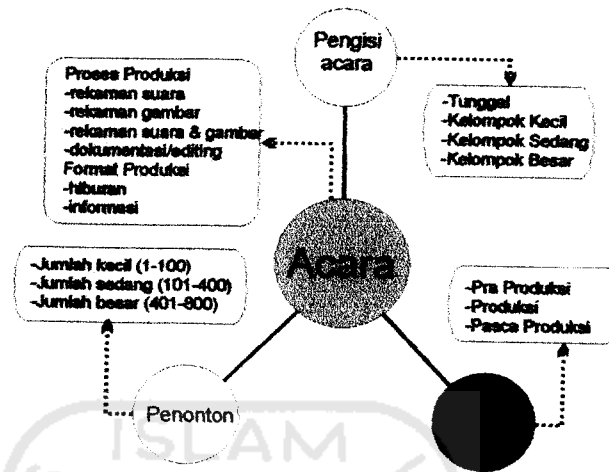
- Kegiatan property, menyediakan perlengkapan siaran, misal kursi bagi penonton.
- Kegiatan dekorasi, menyediakan perlengkapan dekorasi untuk mendukung penampilan siaran.

- Kegiatan diskotik, menyediakan lagu-lagu yang dipergunakan mendukung suasana siaran.
- Kegiatan grafis, membuat tulisan yang dipakai dalam produksi acara.
- d. Kegiatan Pemberitaan
  - Kegiatan perencanaan berita, merencanakan pengadaan siaran berita.
  - Kegiatan reportase, mempersiapkan dan melaksanakan pengadaan berita.
  - Kegiatan penunjang produksi pemberitaan, menyelenggarakan dokumentasi berita, kepustakaan dan peralatan produksi pemberitaan.
- e. Kegiatan Tehnik Studio

Melaksanakan produksi siaran dengan menggunakan alat-alat elektronik yang mendukung dan melakukan pemeliharaan alat-alat tersebut.
- f. Kegiatan Tehnik Prasarana
  - Kegiatan perawatan gedung.
  - Operasional genset (listrik), alat pendingin ruangan, perbengkelan mekanik untuk peralatan produksi.
- g. Kegiatan Tehnik Transmisi

Melakukan operasional peralatan transmisi supaya penyiaran dapat diterima dengan baik secara langsung maupun dengan melalui jaringan transmisi.

## 2.2 Kegiatan pada Studio Audio Visual



### 1. Pengisi Acara

#### a. Pemain tunggal

- Jumlah pemain : 1 orang.
- Karakteristik kegiatan ditekankan pada penonjolan diri dari pemain secara keseluruhan maupun perbagian (*close up*).
- Contoh acara : tarian tunggal, penyanyi solo, teater monolog, dsb.

#### b. Kelompok kecil

- Jumlah pemain : 2 sampai 7 orang.
- Karakteristik kegiatan ditekankan pada penonjolan pemain secara perseorangan maupun kelompok, dengan komposisi gerak atau suara dari seluruh pemain.
- Contoh acara : teater, tari klasik, vokal group, wayang orang, ketoprak, dsb.

#### c. Kelompok sedang

- Jumlah pemain : 8 sampai 15 orang.
- Karakteristik kegiatan menekankan pada komposisi gerak dan suara pada keseluruhan pemain, diselingi dengan pengambilan gambar dari masing-masing pemain.
- Contoh acara : permainan musik kelompok (*band*), tarian berkelompok.

- d. Kelompok besar
  - Jumlah pemain : lebih dari 15 orang.
  - Karakteristik kegiatan menekankan pada segi penikmatan komposisi para pemain secara keseluruhan.
  - Contoh acara : paduan suara, operet, orkestra, dsb.

## 2. Pelaksana Produksi

### a. Pra Produksi

- Kegiatan property, menyediakan perlengkapan siaran, misal kursi bagi penonton.
- Kegiatan dekorasi, menyediakan perlengkapan dekorasi untuk mendukung penampilan siaran.
- Kegiatan diskotik, menyediakan lagu-lagu yang dipergunakan mendukung suasana siaran.
- Kegiatan grafis, membuat tulisan yang dipakai dalam produksi acara.

### b. Produksi

- Kegiatan Rekaman Khusus Gambar
  - Pengambilan gambar membutuhkan pengaturan cahaya yang tepat sehingga efek-efek khusus yang dikehendaki dapat dihasilkan sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pada suatu acara.
- Kegiatan Rekaman Khusus Suara
  - Rekaman suara ini menuntut akustikal ruang studio tanpa terganggu oleh suara lain dari luar dan suara yang tidak dikehendaki dari dalam studio sendiri.
- Kegiatan Rekaman Suara dan Gambar
  - Rekaman ini digunakan pada acara *Live Show* yang selain membutuhkan tata cahaya dan akustikal yang baik juga memerlukan keleluasan kamera untuk menghasilkan gambar yang baik serta kenyamanan bagi seluruh pelaku

kegiatan di dalamnya baik audio, visual maupun keadaan udaranya.

c. Pasca Produksi

- Kegiatan Dokumentasi yaitu kegiatan yang dilakukan pasca produksi setelah melakukan pengambilan rekaman suara dan gambar (proses *editing*)

3. Penonton

a. Jumlah kecil

Dengan jumlah penonton antara 1 – 100 orang.

b. Jumlah sedang

Dengan jumlah penonton antara 101 – 400.

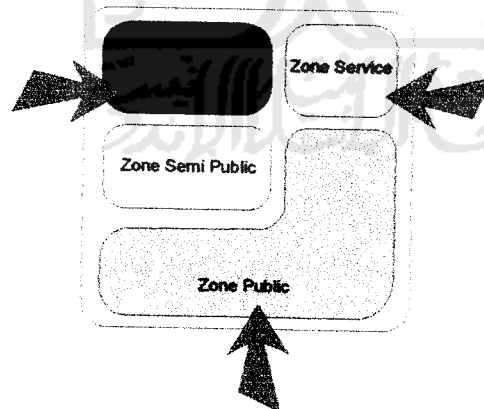
c. Jumlah besar

Dengan jumlah penonton antara 401 – 800.

3. Analisis Ruang

3.1 Pengelompokan Ruang

Dari kegiatan yang terjadi di TVRI Stasiun Yogyakarta yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat dilakukan zoning ruang sbb;



a. Zone Public

Kegiatan yang ada yaitu kegiatan pengunjung atau tamu.

Karakteristik Ruang

- Bebas dimasuki oleh umum tanpa mengganggu jalannya aktivitas.
- Terletak pada bagian depan site.

- Mudah dilihat, dicapai dan berkesan terbuka.

b. Zone Semi Public

Kegiatan yang ada yaitu :

- Kegiatan produksi siaran dan kegiatan-kegiatan penunjangnya (kegiatan bidang siaran, pemberitaan, dll).
- Kegiatan Administrasi penunjang produksi.

Karakteristik Ruang

- Pencapaian tidak langsung dengan unsur pengarah yang jelas.
- Ditujukan untuk umum.

c. Zone Private

Kegiatan yang ada yaitu :

- Kegiatan perkantoran
- Kegiatan tehnik prasarana
- Kegiatan tehnik transmisi
- Kegiatan tehnik studio

Karakteristik Ruang

- Tidak terletak di bagian sirkulasi umum.
- Tidak berhubungan langsung dengan area publik.
- Ditujukan untuk kalangan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan yang ada.

d. Zone Service

Kegiatan yang ada yaitu :

- Kegiatan perawatan dan penyimpanan peralatan.
- Kegiatan penyediaan kebutuhan operasional dan produksi.

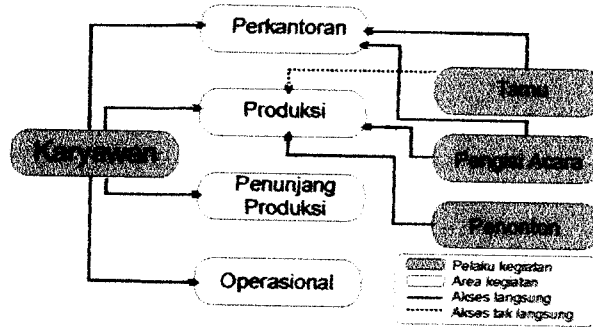
Karakteristik Ruang

- Mudah dicapai dari zone publik maupun privat.
- Ditujukan untuk kalangan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan yang ada.

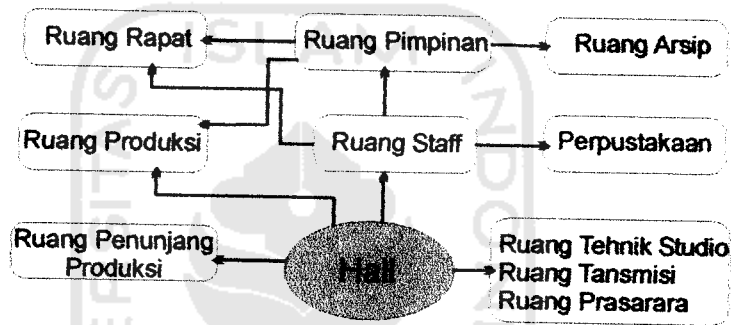


### 3.2 Sirkulasi Pelaku Kegiatan

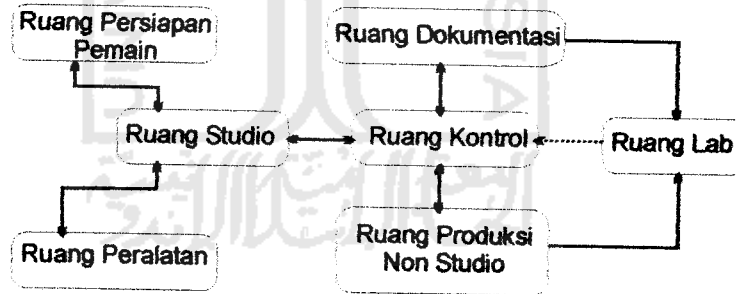
#### a. Pola Sirkulasi Umum



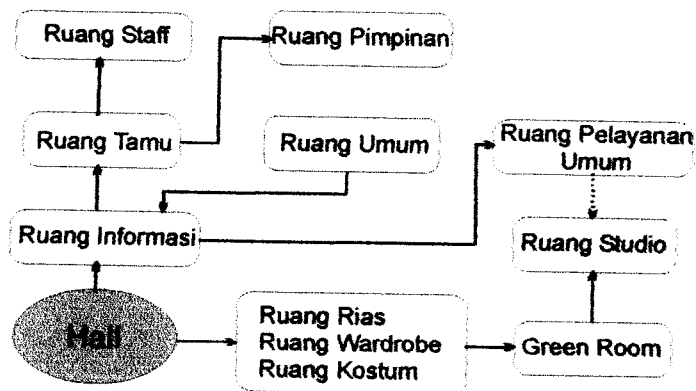
#### b. Pola Sirkulasi Pengelola



#### c. Pola Sirkulasi Unit Produksi



#### d. Pola Sirkulasi Pengunjung



### 3.3 Kebutuhan Ruang

#### 1. Unit Perkantoran

Tuntutan Ruang:

- Aktivitas pelaku kegiatan statis, sebagian besar kegiatan dilakukan di belakang meja.
- Perhitungan kapasitas dan besaran ruang disesuaikan standart untuk kantor.
- Diperlukan ketenangan dan tingkat privasi yang cukup tinggi.

Macam kebutuhan ruang:

- Ruang Pimpinan
- Ruang Tamu
- Ruang Rapat
- Ruang Arsip
- Perpustakaan
- Lavatory

#### 2. Unit Produksi Siaran

Tuntutan Ruang:

- Aktivitas pelaku kegiatan membutuhkan konsentrasi tinggi, membutuhkan ruang dengan tingkat ketenangan dan kenyamanan yang cukup tinggi.
- Pencapaian mudah.

Macam kebutuhan ruang:

- Ruang Studio
- Ruang Telecine
- Ruang VTR
- Ruang Master Control
- Laboratorium (processing film, editing, recording, dubbing, dan ruang gelap)
- Gudang Peralatan

### 3. Unit Penunjang Produksi

#### Tuntutan Ruang:

- Aktivitas pelaku kegiatan bersifat dinamis, memerlukan keleluasaan ruang gerak untuk melakukan kegiatan.
- Kecepatan dan kemudahan pencapaian ke studio.
- Tingkat pencahayaan dapat diatur sesuai kebutuhan.

#### Macam kebutuhan ruang:

- Ruang Tunggu Pemain
- Ruang Penonton
- Ruang Rias
- Ruang Kostum
- Ruang Perlengkapan Busana/wardrobe
- Green Room (ruang cek pemain)
- Ruang Latihan
- Ruang Diskotik
- Ruang Property
- Ruang Grafis
- Ruang Dekorasi
- Gudang Dekorasi
- Lavatory

### 4. Unit Operasional

#### Tuntutan Ruang:

- Aktivitas pelaku kegiatan bersifat dinamis, membutuhkan area sirkulasi yang menjamin kelancaran arus.
- Tidak memerlukan tingkat ketenangan yang tinggi.
- Bukan area publik, membutuhkan tingkat keamanan pada peralatan.

#### Macam kebutuhan ruang:

- Ruang Tehnik Studio

- Ruang Transmisi (pemancar)
- Ruang Pemancar Microwave
- Ruang Elektronik dan Mekanik
- Bengkel Pemeliharaan
- Gudang Penyimpanan
- Lavatory

5. Unit Pelayanan Umum

Tuntutan Ruang:

- Aktivitas pelaku kegiatan beragam, kemudahan pencapaian ruang.
- Sifat ruang terbuka.

Macam kebutuhan ruang:

- Hall
- Ruang Tunggu
- Ruang Informasi/Resepsionis
- Mushola
- Parkir
- Garasi dan Bengkel Kendaraan
- Gudang Maintenance
- Lavatory
- Ruang Keamanan